

Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Gerung

¹Ni Kadek Widya Puspa Rina, ²Ni Nyoman Yuliati, ³Agus Khazin Fauzi

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹nikadekwidyapusparina@gmail.com, ²ninyomanyuliati@gmail.com, ³ozie38892@gail.com
(0877-6125-6806)

Abstract

This study aims to determine the application of accounting and the use of accounting information in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gerung District. This study took 86 MSMEs in Gerung District. The data used in this study is primary data obtained through the results of the questionnaire. The data analysis technique in this study is a qualitative descriptive analysis technique. The sampling technique in this study was to use the Random Sampling technique. The results showed that the majority, namely 69% of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gerung District had implemented accounting such as recording sales, purchases, inventories, cash in, cash out, costs and salaries. Meanwhile, the financial reports made by several MSMEs are only profit/loss reports. Then as many as 76% of MSMEs in Gerung District also still use accounting information a little, this is because they do not know more information about the use of accounting information for MSMEs.

Keywords: *Application of Accounting, Use of Accounting Information, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gerung. Penelitian ini mengambil 86 UMKM di Kecamatan Gerung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui hasil kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 69% Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gerung sudah melakukan penerapan akuntansi seperti pencatatan transaksi penjualan, pembelian, persediaan, kas masuk, kas keluar, biaya dan gaji. Sedangkan laporan keuangan yang dibuat oleh beberapa UMKM hanya laporan laba/rugi. Kemudian sebanyak 76% UMKM di Kecamatan Gerung juga masih sedikit yang menggunakan Informasi Akuntansi hal ini disebabkan karena belum mengetahui informasi lebih lanjut tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Kata Kunci : *Penerapan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*

PENDAHULUAN

UMKM adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat diperhitungkan di Indonesia karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah. Kondisi perekonomian di Indonesia yang kurang stabil membuat UMKM menjadi wahana yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan. Di samping membantu mengurangi tingkat pengangguran, maka dapat dikatakan UMKM merupakan salah satu kunci Bangsa Indonesia keluar dari krisis ekonomi. Hal ini dapat dilihat bahwa di tengah krisis global periode 1999-2000 ternyata UMKM mampu bertahan dan berkembang bahkan dikatakan

bahwa UMKM mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman dalam hal penyerapan tenaga kerja (Salmiah *et al.*, 2015). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UMKM Kab/Kota Se-NTB tahun 2020 bahwa jumlah keseluruhan dari UMKM di Provinsi NTB 48.091 unit. Jumlah UMKM tertinggi terdapat di Kota Mataram sejumlah 22.473 unit, dengan usaha mikro sejumlah 15,746 unit, kecil sejumlah 6.194 unit dan menengah sejumlah 533 unit. UMKM terendah terletak di Lombok Utara sejumlah 311 unit, dengan usaha mikro sejumlah 145 unit, kecil sejumlah 71 dan menengah sejumlah 95 (Diskop NTB, 2020). Adapun di wilayah Lombok Barat khususnya di Kecamatan Gerung terdapat 620 UMKM dalam semua bidang usaha yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi UKM Kabupaten Lombok Barat (Diskop UMKM, 2023).

Namun dibalik perkembangan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Indonesia ternyata masih banyak menyisakan permasalahan diantaranya kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi yang baik dan berpengalaman dalam penerapan laporan keuangan, kurangnya pengelolaan dana, kurangnya kemampuan penguasaan teknologi, kemudian kurangnya akses terhadap perbankan. Hal ini didukung dengan temuan yang ada di objek penelitian yang sedang dilakukan sekarang, berdasarkan hasil wawancara tanggal 9 Februari 2023 dengan pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Gerung dari beberapa banyak permasalahan tersebut salah satu permasalahan utama yang sering terjadi adalah ketidakmampuan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan masih rendahnya UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014:71) teknik random sampling adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Data yang

diperoleh peneliti dari kuesioner yang akan dijelaskan dan dideskripsikan secara menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan kuesioner ke seluruh UMKM di Kecamatan Gerung
2. Mengklasifikasi data berdasarkan pencatatan akuntansi, pelaporan akuntansi dan kendala yang dihadapi UMKM dalam menerapkan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi yang diperoleh melalui kuesioner.
3. Mengidentifikasi pencatatan akuntansi dan pelaporan akuntansi dari klasifikasi pencatatan dan pelaporan yang dibuat.
4. Menyajikan sekumpulan informasi yang sistematis dan memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Data

Objek dalam penelitian ini dilakukan di kecamatan Gerung, Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 620 UMKM. Metode pengambilan sampel menggunakan metode rumus slovin pada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Gerung. Sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 86 pelaku UMKM. Penyebaran koesioner yang dilakukan sejak tanggal 13 Juli sampai 27 Juli 2023. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali yang pertama dilakukan pada tanggal 7 Juli 2023 dan penyebaran kuesioner yang kedua dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023. Sebanyak 86 kuesioner telah didistribusikan dan seluruhnya dikembalikan serta diolah dalam jumlah yang sama tanpa ada penambahan atau pengurangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung dengan pertanyaan sesuai kuesioner.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data bahwa sebagian besar pengelola UMKM di Kecamatan Gerung yaitu sebanyak 69% mengetahui tentang penerapan akuntansi dalam mengelola UMKM mereka tetapi Penerapan akuntansi yang dilakukan hanya sebatas pada pencatatan transaksi secara manual sekedar untuk mengetahui penjualan, pembelian, persediaan, keluar masuknya kas biaya dan gaji yang diperoleh dalam kegiatan usaha mereka. Hal ini dikarenakan pengelola UMKM yang mengetahui tentang penerapan akuntansi menyadari

pentingnya akuntansi dalam mengelola bisnis mereka. Akuntansi membantu dalam pencatatan transaksi, menyediakan informasi keuangan yang akurat dan memungkinkan pengelola untuk melakukan analisis keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Peneliti juga menemukan bahwa sebagian pelaku UMKM sebanyak 30% yang tidak mengetahui tentang penerapan akuntansi beralasan bahwa mereka tidak paham dan masih belum melakukan penerapan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pemahaman para pelaku UMKM mengenai SAK EMKM.

Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 23% yang menyatakan bahwa mereka menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis mereka. Ini berarti sebagian kecil dari responden secara aktif mengandalkan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan bisnis, memahami kinerja keuangan UMKM dan melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik walaupun bentuknya masih sangat sederhana. Sedangkan sebanyak 76% yang tidak menggunakan laporan keuangan atau informasi akuntansi secara rutin dalam pengambilan keputusan UMKM mereka. Sebagian beralasan karena belum mengetahui informasi lebih lanjut tentang informasi akuntansi pada UMKM. Buku kas masuk dan Buku kas Keluar adalah jenis informasi operasi yang paling banyak digunakan oleh UMKM. Sedangkan Buku Hutang tidak digunakan oleh responden UMKM, dan Buku Piutang digunakan oleh sebagian kecil dari total responden. Beberapa pengelola UMKM memiliki keterbatasan pengetahuan atau pengalaman dalam mengelola buku hutang dan buku piutang. Laporan persediaan adalah jenis informasi manajemen yang paling banyak digunakan oleh UMKM di Kecamatan Gerung walaupun bentuknya masih sangat sederhana. Hal ini dikarenakan laporan persediaan membantu UMKM dalam mengelola stok barang dagangan atau bahan baku yang dimiliki kemudian beberapa UMKM di Kecamatan Gerung juga menggunakan laporan laba/rugi sebagai informasi keuangan mereka. Hal ini dikarenakan Laporan laba/rugi memberikan informasi tentang pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih yang dihasilkan oleh UMKM dalam suatu periode waktu tertentu.

SIMPULAN

Penerapan akuntansi sangat penting bagi pengusaha UMKM agar memudahkan mereka mengelola keuangan dan mengembangkan usahanya. Mayoritas pengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gerung juga memiliki pengetahuan tentang penerapan akuntansi dalam mengelola UMKM mereka tetapi Penerapan akuntansi

yang dilakukan hanya sebatas pada pencatatan transaksi secara manual sekedar untuk mengetahui penjualan, pembelian, persediaan, keluar masuknya kas biaya dan gaji yang diperoleh dalam kegiatan usaha mereka, sebagian besar responden juga menyatakan bahwa mereka memiliki jenis laporan laba/rugi tapi masih dalam bentuk yang sederhana. Selanjutnya terkait dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Gerung peneliti menemukan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian responden sudah menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis mereka seperti buku kas masuk, buku kas ke luar, buku Piutang laporan persediaan dan laporan laba/rugi sebagai informasi keuangan mereka.

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut, 1). Pelaku UMKM sebaiknya mulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya dan dalam hal ini DSAK-IAI telah mengesahkan SAE EMKM yang lebih sederhana untuk digunakan dan dipahami oleh pelaku UMKM, dan 2). Pemerintah dan dinas Koperasi dan UMKM dapat menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan akuntansi khusus untuk para pengelola UMKM di Kecamatan Gerung.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, N., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2018). Penerapan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 059–075. <https://doi.org/10.29303/jaa.v2i2.21>
- Diskop UMKM. (2023). *Diskop UKM NTB.pdf*.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)* (Issue 2012, pp. 9–36).
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Kaukab, M. E., Nur Setya Handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*, 10(1), 103-113.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

- Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *keunis*, 10(1), 33-42.
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1465>
- Wilopo, B., TS, K. H., & Samrotun, Y. C. (2018). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Pengrajin Kayu Batik Desa Wisata Bobung Kabupaten Gunungkidul. Dan Sistem Teknologi Informasi, 14(3), 458–470. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2963>.
- Yuliati, Wardah, W. (2019). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (aliansi) Vol. 3 No. 2, November 2019. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng), 3(2), 65.